

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi infomasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat. Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang berkembang pesat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas.

SMA Negeri 6 Surabaya sebagai salah satu SMA favorit di kota Surabaya, selalu mengikuti perkembangan teknologi infomasi yang ada hingga saat ini. Atas dasar itu, maka perlu dirancang sebuah sistem informasi pengelolaan administrasi berbasis komputer yang dapat membantu proses administrasi di SMA Negeri 6 Surabaya menjadi lebih terarah, teratur dan tertata dengan baik, khususnya pada bagian Bimbingan Konseling (BK) yang menangani siswa bermasalah di SMA Negeri 6 Surabaya.

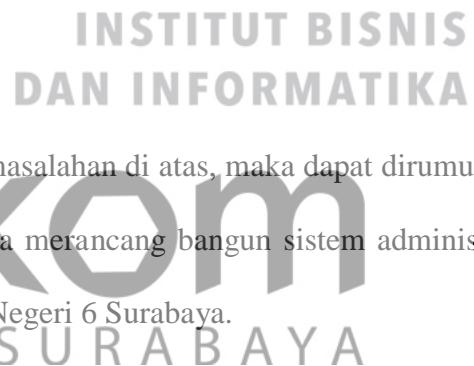
Pelaksanaan proses administrasi pencatatan Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya belum berjalan dengan baik. Hal itu dikarenakan proses administrasi pencatatan Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya masih memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Proses pencatatan dan pengakumulasi poin pelanggaran siswa masih menggunakan kartu pelanggaran siswa sehingga pengakumulasi poin pelanggaran menjadi kurang akurat, serta memiliki resiko yang cukup fatal, yaitu apabila kartu pelanggaran hilang atau rusak.
- b. Proses pencatatan kegiatan konseling yang belum dikelompokkan berdasarkan peserta maupun jenis konseling sehingga akan menyulitkan guru BK apabila sewaktu-waktu ingin merekap data berdasarkan peserta ataupun jenis konseling.

Dengan dibuatnya sistem administrasi berbasis komputer ini akan membantu mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut serta lebih memudahkan proses kerja guru BK dalam melakukan pengadministrasian Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu bagaimana merancang bangun sistem administrasi pencatatan Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya.



### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada sistem administrasi siswa bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Dalam sistem administrasi ini terdapat proses pencatatan poin pelanggaran serta proses pencatatan kegiatan konseling.
- b. Sistem Administrasi ini dalam pengoperasiannya berbasis *desktop*, sehingga bisa beroperasi secara independen tanpa memerlukan koneksi internet.
- c. Sistem administrasi ini menghasilkan laporan pelanggaran siswa dan laporan

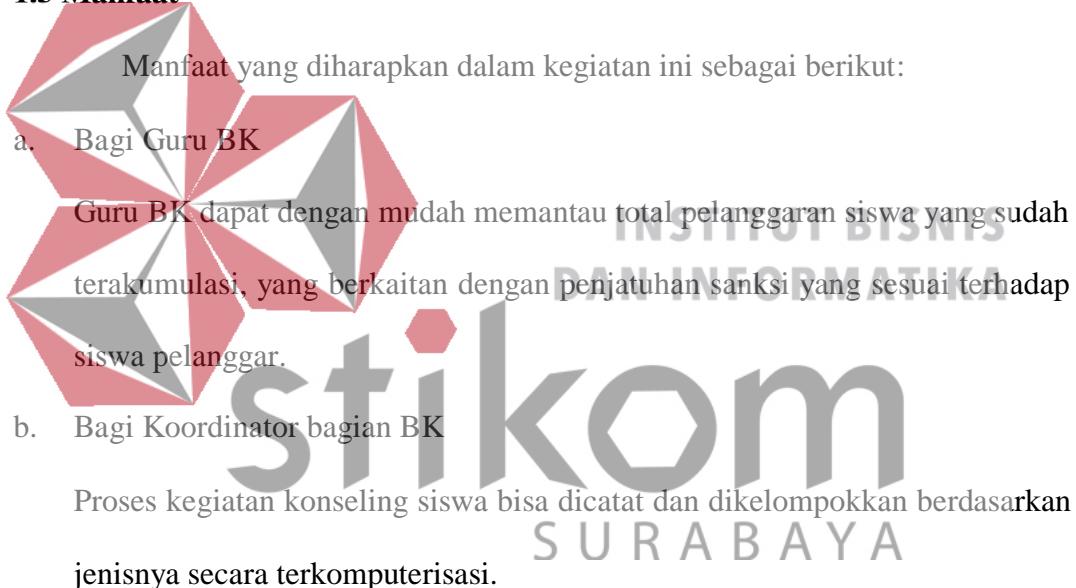
kegiatan konseling.

- d. Hak Akses hanya dimiliki oleh bagian Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 saja.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat rancang bangun sistem administrasi pencatatan Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya agar data administrasi pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya menjadi lebih terintegrasi dan akurat.

#### **1.5 Manfaat**

- 
- Manfaat yang diharapkan dalam kegiatan ini sebagai berikut:
- a. Bagi Guru BK  
Guru BK dapat dengan mudah memantau total pelanggaran siswa yang sudah terakumulasi, yang berkaitan dengan penjatuhan sanksi yang sesuai terhadap siswa pelanggar.
  - b. Bagi Koordinator bagian BK  
Proses kegiatan konseling siswa bisa dicatat dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya secara terkomputerisasi.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap masalah yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan dapat dibagi dalam beberapa bab, sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, inti dari permasalahan digambarkan dalam perumusan masalah, pembatasan

masalah menjelaskan batasan –batasan dari sistem yang dibuat sehingga tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai perusahaan, sejarah berdirinya, visi misi organisasi, dan struktur organisasi SMA Negeri 6 Surabaya.

## **BAB III LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan beberapa teori singkat yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja praktek. Teori –teori ini dijadikan bahan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan masalah. Teori yang digunakan antara lain bimbingan konseling, perancangan sistem, analisis sistem, desain sistem, *database*.

## **BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN**

Bab ini membahas gambaran sistem yang sedang berjalan dalam bentuk *Document Flow* serta dalam bentuk *System Flow*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram* mengenai perancangan sistem yang dibuat. Selain itu juga disertai struktur table dan desain *input/output* serta detil sistem administrasi pencatatan Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari Rancang Bangun sistem administrasi pencatatan Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran untuk pengembangan sistem dimasa mendatang.